

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengkaji peran pendamping wirausaha ternak domba pada kelompok usaha bersama (KUBE) di Desa Pakutandang, Kabupaten Bandung. Yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Kualitatif deskriptif dipilih karena:

1. Dapat memberikan pemahaman kontekstual terhadap fenomena yang kompleks.
2. Memungkinkan peneliti menangkap makna subjektif dari partisipan secara langsung.
3. Fleksibel dalam menyesuaikan pertanyaan dan fokus penelitian berdasarkan temuan di lapangan.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif melibatkan penggunaan data yang berbentuk kata-kata dan gambar, sehingga tidak menekankan pada angka, yang sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (Sugiyono, 2022). Dengan mewawancarai langsung pendamping KUBE tentang peran mereka dalam mendampingi kelompok usaha ternak domba dengan menggali informasi mengenai peran mereka dalam memfasilitasi, memotivasi, mengawasi, berkomunikasi, dan berkoordinasi yang digunakan dalam mendukung keberlanjutan usaha. Hasil temuan yang akan menggambarkan realitas sosial dan memberikan rekomendasi yang lebih tepat untuk pengembangan program Kelompok Usaha Bersama (KUBE).

3.2 Sumber Data

3.2.1 Partisipan

Partisipan merupakan individu atau kelompok yang terlibat dalam suatu penelitian atau kegiatan tertentu, berkontribusi sebagai sumber informasi pengalaman, atau aktivitas. Karakteristik penelitian kualitatif salah satunya adalah mengutamakan *Emic*/Partisipan (Subjek).

“Penelitian Kualitatif sangat menjunjung tinggi dan mengutamakan partisipan (subjek). Peneliti mendeskripsikan hasil persepsi dan pemaknaan informasi dari sudut pandang partisipan (subjek) yang diteliti sedemikian hingga menemukan fakta fenomenologi.” Fiantika, Wasil M, Jumiyati, Honesti, Wahyuni, Jonata, (2022).

Pada penelitian ini, peneliti melibatkan partisipan pendamping KUBE, anggota KUBE, dan Pihak Desa. Total keseluruhan partisipan adalah lima orang. Pemilihan ini berdasarkan pada kebutuhan informasi yang bisa didapat dari partisipan tersebut. Berikut merupakan alasan pemilihan partisipan :

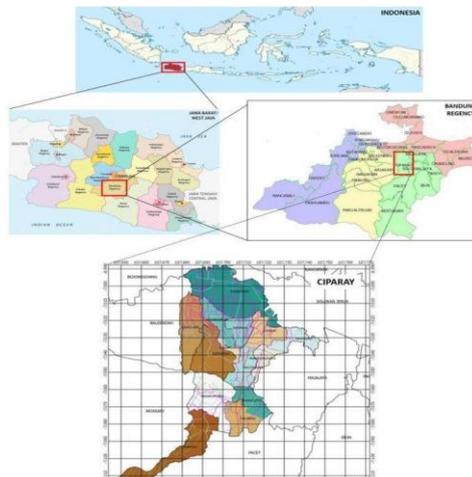
Tabel 3.1 Partisipan Penelitian

Nama Partisipan	Alasan
Ibu Pipit (Pendamping KUBE) (P1)	Ibu Pipit selaku Pendamping KUBE yang ditunjuk langsung dari Dinas Sosial yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang mendalam mengenai program KUBE. Alasan menjadi partisipan dalam penelitian ini karena dipercaya dapat memberikan informasi yang berharga mengenai proses pendampingan serta dampak yang sudah dirasakan terhadap anggota selama keberjalanan program.
Pak Ahyat (P2)	Anggota KUBE dipilih karena pihak yang langsung terlibat dalam program dan merasakan manfaatnya. Mereka dapat memberikan perspektif yang unik tentang keberjalanan dan tantangan yang dihadapi dalam berwirausaha dengan bantuan, yaitu hewan ternak domba. Pengalaman langsung yang mereka rasakan sangat penting untuk memahami efektivitas program pemberdayaan.
Pak Dede Saepuloh (Perwakilan Kemensos/Dinas) (P3)	<i>Stakeholder</i> dari Kementerian Sosial Desa Pakutandang, Kabupaten Bandung dipilih untuk memberikan konteks yang lebih luas mengenai memahami kebijakan dan dukungan pemerintah terhadap implementasi KUBE di Desa Pakutandang.

Pemilihan partisipan yang beragam ini, penelitian diharapkan dapat memperoleh informasi yang komprehensif dan mendalam, yang akan membantu menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian mengenai Peran Pendamping Wirausaha Ternak Domba Pada Kelompok Usaha Bersama (KUBE) di Desa Pakutandang, Kabupaten Bandung.

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi penelitian yang akan menjadi sumber untuk memperoleh data yang dibutuhkan selama masa meneliti. Pada kesempatan ini lokasi penelitian berlangsung di, Desa Pakutandang, Kabupaten Bandung. Desa Pakutandang dipilih sebagai lokasi penelitian karena saat berkunjung dan melakukan observasi awal, Desa Pakutandang merupakan wilayah yang aktif hingga sekarang dalam menjalankan program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) yang salah satu fokusnya pada peternakan domba. Selain itu, terdapat dukungan aktif dari pemerintah desa untuk program KUBE, yang akan memudahkan akses peneliti untuk berinteraksi dengan partisipan dan mendapatkan data yang diperlukan. Berikut adalah gambar peta dari Desa Pakutandang, Kabupaten Bandung :



Gambar 3.1 Peta Desa Pakutandang, Kabupaten Bandung

(Sumber : Website resmi Desa Pakutandang)

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat beroperasi berdasarkan data, yaitu fakta-fakta tentang realitas yang diperoleh melalui observasi. Data tersebut sering kali dikumpulkan dengan bantuan berbagai alat canggih, sehingga objek yang sangat kecil maupun sangat jauh dapat diamati dengan jelas. (Sugiyono, 2022)

Penelitian ini observasi digunakan peneliti sebagai pelengkap yang akan ditampilkan dalam lampiran untuk melihat situasi dan kondisi Desa Pakutandang sebagai lokasi penelitian. Jenis observasi yang digunakan non-partisipan, di mana peneliti tidak berperan aktif atau terlibat langsung dalam kegiatan yang berlangsung di tempat kegiatan dalam kegiatan yang berlangsung di tempat penelitian. Selama proses observasi, peneliti menggunakan panduan observasi sebagai acuan.

Tabel 3.2 Informasi Pelaksanaan Observasi

No.	Waktu	Kegiatan
1.	Oktober 2024- Maret 2025	Pada rentang waktu di bulan Oktober 2024-Maret 2025, peneliti memulai mengunjungi lapangan, mencari informasi mengenai program KUBE yang telah berjalan di Desa Pakutandang, melalui informasi awal yang diberikan oleh sekretaris desa mengenai program pemberdayaan yang ada di Desa Pakutandang dan arahan yang diberikan oleh pendamping dan menyarankan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai program KUBE dikarenakan program KUBE di Desa Pakutandang maju dan berkelanjutan hingga saat ini. Kemudian peneliti diajak oleh kepala dusun untuk melihat situasi hewan bantuan dan dipertemukan oleh anggota KUBE secara langsung dan peneliti melihat kondisi bantuan yang ada dan meminta tanggapan anggota mengenai keberjalanan KUBE untuk memastikan bahwa program KUBE memang ada dan benar adanya. Setelah itu, peneliti mulai mencari tahu lebih lanjut hal-hal teknis dari program KUBE

Nesya Ahda Harfiani, 2025

PERAN PENDAMPING WIRUSAHA TERNAK DOMBA PADA KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUBE) DI DESA PAKUTANDANG, KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		dan mengamati situasi keberjalanan program KUBE yang berlangsung di Desa Pakutandang.
2.	10 April 2025	Peninjauan perkembangan ternak; peneliti melihat langsung kondisi kandang.
3.	27 Juni 2025	Peneliti kembali mengunjungi tempat bantuan dan memotret lingkungan sekitar.

(Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2025)

3.3.2 Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik utama digunakan agar peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam, serta mendapatkan pemahaman tentang perspektif dan pengalaman pendamping mengenai peran pendampingan sebagai fasilitator, motivator, supervisor, komunikator, dan administrator wirausaha ternak domba pada Kelompok Usaha Bersama (KUBE) di Desa Pakutandang, Pengalaman anggota Kelompok Usaha Bersama (KUBE) sebagai penerima bantuan ternak domba di Desa Pakutandang, dan juga *Stakeholder* untuk mengetahui kondisi Kelompok Usaha Bersama (KUBE) yang ada di Kabupaten Bandung terhadap keberlanjutan wirausaha ternak domba sebagai bantuan ekonomi yang telah diberikan dan bagaimana komunikasi yang terjalin oleh pendamping KUBE dan *stakeholder*.

Tabel 3.3 Informasi Pelaksanaan Wawancara

No.	Tanggal	Hari	Informan	Tempat
1.	19 Oktober 2024	Sabtu	Pendamping KUBE	Rumah Pendamping
2.	21 Oktober 2024	Senin	Sekretaris desa (Informan Pendukung)	Kantor Desa Pakutandang
3.	22 Oktober 2024	Selasa	Kepala Dusun (Informan Pendukung)	Desa Kadalaman
4.	22 Oktober 2024	Selasa	Anggota KUBE ternak domba	Desa Kadalaman
5.	9 April 2025	Rabu	Anggota KUBE ternak domba	Rumah anggota
6.	10 April 2025	Kamis	Pendamping KUBE	Kantor Desa Pakutandang
7.	10 April 2025	Kamis	Perwakilan stakeholder	Kantor Desa Pakutandang
8.	1 Juli 2025	Selasa	Anggota KUBE ternak domba	Rumah anggota
9.	2 Juli 2025	Rabu	Perwakilan stakeholder	Kantor Kecamatan Ciparay
10.	3 Juli 2025	Kamis	Pendamping	Kantor Desa Pakutandang

(Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2025)

3.3.3 Dokumen

Studi dokumen sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Penggunaan metode wawancara dalam penelitian kualitatif mencakup berbagai jenis dokumen pribadi. Pengumpulan data ini dipilih agar hasil dari penelitian yang kredibel melalui observasi dapat dipercaya jika didukung oleh informasi dan sumber data yang mudah diakses untuk penelitian kualitatif. (Sugiyono, 2022)

Dokumen digunakan untuk menilik berbagai dokumen seperti profil desa, struktur organisasi, visi dan misi desa, dokumentasi kegiatan program KUBE, sarana dan prasarana yang ada di sekitar tempat bantuan, dokumentasi kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok Usaha Bersama di Desa Pakutandang, bukti pendukung visual, seperti foto kegiatan yang akan ditampilkan dalam lampiran penelitian

3.4 Prosedur Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari, menyusun, dan mengolah data secara sistematis agar dapat dipahami dan ditarik kesimpulannya. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. (Sugiyono, 2022)

Proses analisis data ini, peneliti menggunakan tahapan sebagai berikut:

(1) Melakukan wawancara mendalam dengan partisipan, dan mengambil data lainnya yang telah tertuang di kisi-kisi dan instrumen penelitian. (2) Transkripsi Data. (3) Reduksi data, proses reduksi data digunakan peneliti untuk memudahkan pemahaman dan pengolahan dari hasil transkrip wawancara. Dalam tahap ini, peneliti memanfaatkan aplikasi *web.atlasti* sebagai alat bantu analisis. (4) Pembuatan Narasi Deskriptif, tulis narasi yang menjelaskan hasil temuan dengan mengaitkan data kualitatif dari wawancara, peneliti menggunakan kutipan langsung dari partisipan untuk memperkuat poin yang disampaikan. (5) Triangulasi Data, peneliti melakukan triangulasi sumber, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Konfirmasi ke Pendamping KUBE

Data awal hasil wawancara diverifikasi terlebih dahulu kepada pendamping, karena pendamping berperan langsung dalam program dan memahami jalannya kegiatan.

2. Konfirmasi ke Anggota KUBE

Temuan dari pendamping kemudian dicocokkan dengan pengalaman nyata anggota KUBE untuk melihat kesesuaian, perbedaan, atau tambahan informasi.

3. Verifikasi ke Dinas Sosial

Data akhir dibandingkan dengan informasi dari pihak Dinas Sosial selaku pengelola program, sehingga memastikan bahwa data sesuai dengan kebijakan dan realita di lapangan. (6) Membuat Kesimpulan, pembuatan kesimpulan akan dilakukan dengan peneliti akan mengaitkan temuan dengan rumusan penelitian yang telah ditetapkan.